RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

TAHUN 2023–2027

Education-Based Community Engagement and Community Impact



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Baiturrahmah
Padang

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah selama periode 2023–2027.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat disusun sebagai bagian dari implementasi Renstra Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 dan selaras dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037. Dokumen ini memuat arah kebijakan, sasaran strategis, program pengembangan, indikator kinerja, dan target capaian pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan selama lima tahun.

Sejalan dengan arah pengembangan Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi, pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan dosen dan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, hasil penelitian, serta inovasi untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada pemberian layanan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi bagian penting dalam penguatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), pengembangan kompetensi lulusan, dan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023–2027 berfokus pada penguatan pengabdian berbasis pendidikan, penguatan pengabdian berbasis hasil penelitian, peningkatan dampak dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat, pengembangan kemitraan strategis, serta penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Melalui implementasi Renstra ini diharapkan tercipta program pengabdian yang lebih terarah, berkualitas, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di Universitas Baiturrahmah.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik pimpinan universitas, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun para mitra yang selama ini mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dan dinamika kebijakan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, evaluasi dan penyempurnaan terhadap implementasi Renstra akan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan.

Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mengembangkan program pengabdian yang berkualitas, memperkuat pembelajaran berbasis pengalaman, meningkatkan kontribusi universitas terhadap masyarakat, serta mendukung terwujudnya visi Universitas Baiturrahmah sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

Ditetapkan di: Padang
Tanggal: 13 September 2023

Disahkan oleh,

Rektor Universitas Baiturrahmah

(Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS)

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

(Dr. dr. Dita Hasni, M. Biomed)

Disusun oleh,

LPPM Universitas Baiturrahmah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
BAB I PENDAHULUAN 5
1.1 Latar Belakang 5
1.2 Landasan Hukum 6
1.3 Tujuan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 6
1.4 Ruang Lingkup 7
1.5 Kedudukan Renstra PkM dalam Sistem Perencanaan Universitas 7
BAB II ANALISIS KONDISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 9
2.1 Gambaran Umum Pengabdian kepada Masyarakat 9
2.2 Capaian Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020–2022 9
2.3 Analisis Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat 10
2.4 Analisis Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat 10
2.5 Analisis Kemitraan dan Jejaring 11
2.6 Analisis Keterkaitan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 11
2.7 Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat 12
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS 13
3.1 Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat 13
3.2 Sasaran Strategis 14
3.2.1 Penguatan Education-Based Community Engagement 14
3.2.2 Penguatan Research-Based Community Service 14
3.2.3 Peningkatan Community Impact 14
3.2.4 Pengembangan Partnership and Community Network 14
3.2.5 Penguatan Institutional Capacity and Quality Assurance 15
BAB IV PROGRAM STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2023–2027 16
4.1 Program Penguatan Pengabdian Berbasis Pendidikan 16
4.2 Program Penguatan Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian 16
4.3 Program Penguatan Dampak dan Pemberdayaan Masyarakat 16
4.4 Program Penguatan Kemitraan dan Jejaring 17
4.5 Program Penguatan Tata Kelola dan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat 17
BAB V TARGET KINERJA DAN TAHAPAN PENCAPAIAN 18
5.1 Kerangka Pengukuran Kinerja 18

5.2 Target Kinerja Renstra PkM 2023–2027 18
5.3 Tahapan Pencapaian Target 21
BAB VI IMPLEMENTASI, MONITORING DAN EVALUASI 22
6.1 Implementasi Renstra PkM 22
6.2 PPEPP Pengabdian kepada Masyarakat 22
6.3 Monitoring Tahunan 23
6.4 Evaluasi Tengah Periode (2025) 23
6.5 Evaluasi Akhir Periode (2027) 23
6.6 Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi 24
BAB VII PENUTUP 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan berbagai inovasi yang dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi dapat diterapkan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas hidup, kesehatan, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dipandang sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dan dosen dalam menerapkan kompetensi akademik sesuai bidang keilmuan masing-masing. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam konteks kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan penguatan pendidikan berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Sejalan dengan arah pengembangan Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi, pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan keterkaitan antara proses pembelajaran, penelitian, dan implementasi ilmu pengetahuan di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk menerapkan hasil pembelajaran dan hasil penelitian secara nyata sehingga tercipta integrasi yang kuat antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain mendukung proses pendidikan, pengabdian kepada masyarakat juga berfungsi sebagai media implementasi hasil penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Baiturrahmah. Berbagai hasil penelitian dan inovasi yang dikembangkan melalui kegiatan penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, dunia usaha, sekolah, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan dampak sosial dan kebermanfaatan hasil penelitian yang dihasilkan oleh universitas.

Dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang semakin kompleks, Universitas Baiturrahmah perlu memiliki arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, disusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 sebagai pedoman dalam pengembangan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama periode lima tahun.

Renstra PkM ini disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037,

kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan. Melalui dokumen ini diharapkan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah dapat berkembang secara terarah, meningkatkan kontribusi terhadap mutu pendidikan, memperkuat implementasi hasil penelitian, serta menghasilkan dampak yang nyata bagi masyarakat.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 didasarkan pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang berlaku.
7. Statuta Universitas Baiturrahmah.
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Baiturrahmah.
9. Rencana Strategis Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027.
10. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037.
11. Kebijakan dan peraturan internal Universitas Baiturrahmah yang terkait dengan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Tujuan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 disusun dengan tujuan:

1. Menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.
2. Mengarahkan pengembangan pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis universitas.
3. Meningkatkan kontribusi pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis pengalaman dan keterlibatan mahasiswa.
4. Meningkatkan implementasi hasil penelitian dan inovasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan dampak dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.
6. Memperkuat kemitraan dan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pemangku kepentingan.
7. Meningkatkan kualitas tata kelola dan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 mencakup seluruh aspek pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, mahasiswa, program studi, fakultas, dan unit kerja di lingkungan universitas.

Ruang lingkup Renstra meliputi arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat, sasaran strategis, program pengembangan, indikator kinerja, target capaian, sistem implementasi, monitoring dan evaluasi, pengembangan kemitraan, penguatan tata kelola, serta pengembangan program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian.

Renstra ini juga menjadi acuan dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat, berbasis hasil penelitian, berbasis pembelajaran mahasiswa, serta berbagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang mendukung pembangunan kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

1.5 Kedudukan Renstra PkM dalam Sistem Perencanaan Universitas

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjabarkan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2023–2027. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari sistem perencanaan universitas dan menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan arah pengembangan institusi.

Dalam sistem perencanaan Universitas Baiturrahmah, Renstra PkM memiliki kedudukan sebagai dokumen operasional yang menerjemahkan kebijakan universitas ke dalam sasaran, program, dan target pengabdian kepada masyarakat yang dapat diimplementasikan secara terukur dan berkelanjutan. Renstra ini juga berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan strategis universitas dengan pelaksanaan program pengabdian pada tingkat fakultas, program studi, dan kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Hubungan Renstra PkM dengan sistem perencanaan Universitas Baiturrahmah dapat digambarkan sebagai berikut:

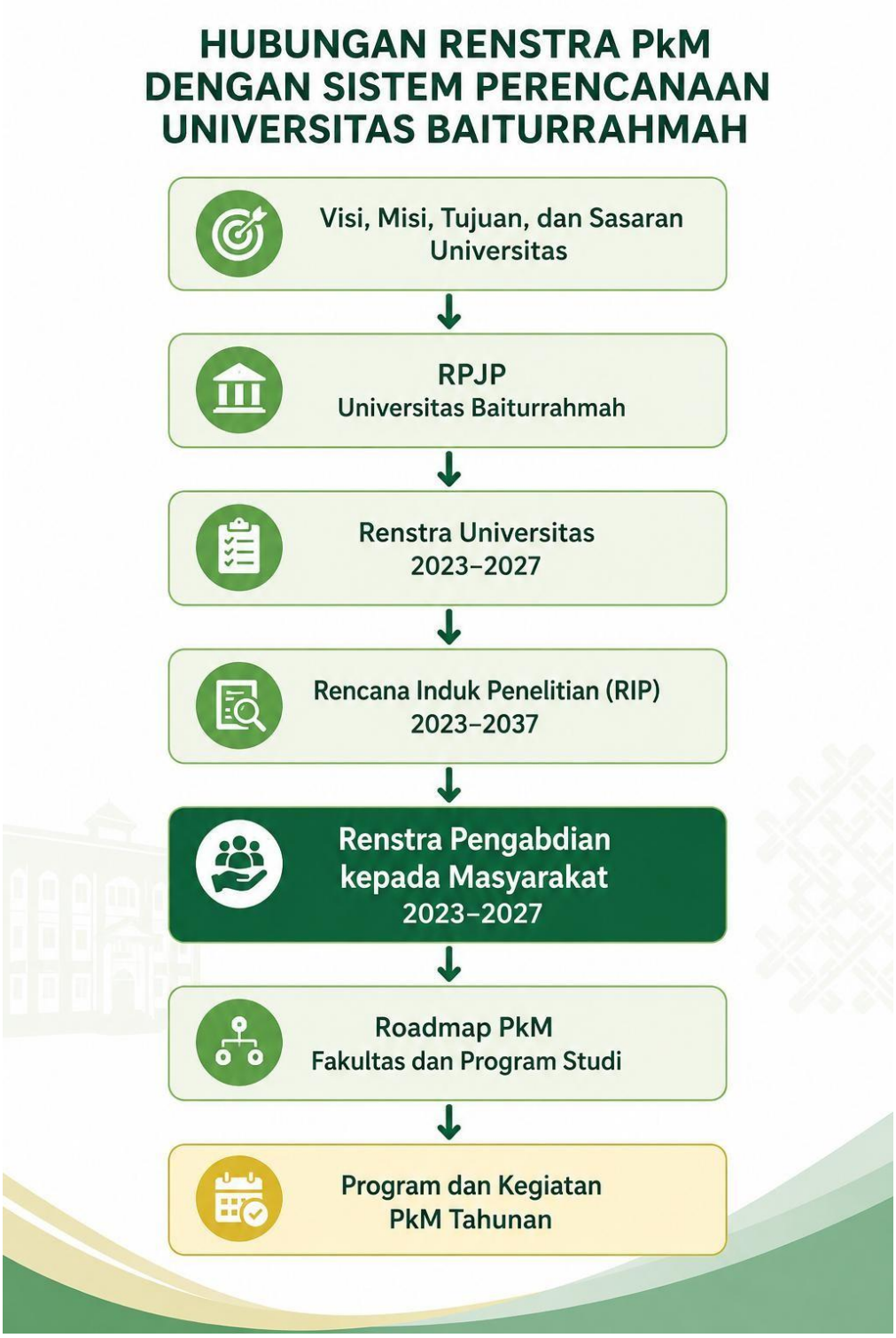

Melalui kedudukan tersebut, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Universitas Baiturrahmah berjalan secara terarah, terintegrasi, akuntabel, dan mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.

BAB II
ANALISIS KONDISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Gambaran Umum Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kontribusi Universitas Baiturrahmah terhadap pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan berbagai inovasi yang dikembangkan oleh sivitas akademika dapat diterapkan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Sejalan dengan arah pengembangan Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi, pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa dan dosen menerapkan kompetensi akademik secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang autentik dalam mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, berkomunikasi dengan masyarakat, bekerja dalam tim multidisiplin, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah mencakup berbagai bentuk kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pemberdayaan masyarakat, implementasi hasil penelitian, pengembangan teknologi tepat guna, penguatan kapasitas masyarakat, serta berbagai program kolaboratif dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya universitas dalam meningkatkan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat sekaligus memperkuat keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Capaian Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020–2022

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah selama periode 2020–2022 terus diarahkan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan kompetensi akademik dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh dosen dari berbagai disiplin ilmu dengan melibatkan masyarakat, institusi pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi masyarakat, dan berbagai mitra lainnya.

Pada periode tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh program penyuluhan kesehatan, edukasi masyarakat, pelatihan, pemberdayaan komunitas, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, promosi kesehatan, serta berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tema-tema pengabdian yang dilaksanakan mencerminkan karakteristik Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi yang memiliki kekuatan pada bidang kesehatan dan ilmu-ilmu terkait.

Perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2020–2022 tidak terlepas dari dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang memengaruhi berbagai aktivitas pendidikan tinggi, termasuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pembatasan aktivitas tatap muka, pembatasan mobilitas masyarakat, serta berbagai kebijakan pengendalian pandemi menyebabkan sebagian kegiatan pengabdian harus disesuaikan baik dari sisi metode pelaksanaan, cakupan kegiatan, maupun jumlah program yang dapat dilaksanakan.

Meskipun demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetap dilaksanakan melalui berbagai pendekatan yang adaptif, antara lain edukasi kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, pelatihan daring, pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, serta berbagai kegiatan yang mendukung upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19. Pada periode ini mulai berkembang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengalaman yang diperoleh selama masa pandemi menjadi modal penting bagi Universitas Baiturrahmah dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan pada periode Renstra 2023–2027. Kondisi tersebut juga menjadi dasar bagi penguatan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan dampak program yang dilaksanakan.

2.3 Analisis Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Universitas Baiturrahmah didukung oleh dosen dari berbagai disiplin ilmu yang menjadi pelaksana utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberagaman bidang keilmuan yang mencakup kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan masyarakat, keperawatan, kebidanan, farmasi, vokasi kesehatan, serta bidang ilmu sosial dan ekonomi menjadi modal penting dalam pengembangan program pengabdian yang bersifat multidisiplin.

Selain dosen, mahasiswa juga menjadi komponen penting dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya mendukung keberhasilan program, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan kompetensi akademik di masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan penguatan pendidikan berbasis pengalaman.

Dari sisi sarana dan prasarana, Universitas Baiturrahmah didukung oleh berbagai fasilitas pembelajaran, laboratorium, teknologi informasi, serta jejaring kemitraan yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan sumber daya tersebut menjadi fondasi penting dalam pengembangan program pengabdian yang lebih berkualitas dan berdampak.

2.4 Analisis Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pendanaan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selama periode sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah didukung oleh berbagai sumber pendanaan yang

berasal dari universitas, hibah pemerintah, kerja sama institusi, serta sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat.

Keberadaan pendanaan internal universitas telah memberikan dukungan terhadap keberlangsungan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Di sisi lain, peluang pendanaan eksternal melalui program hibah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga lain masih terbuka untuk terus ditingkatkan.

Penguatan kapasitas dosen dalam memperoleh hibah eksternal, peningkatan kualitas proposal pengabdian, serta pengembangan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi strategi penting dalam meningkatkan ketersediaan sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat pada periode Renstra 2023–2027.

2.5 Analisis Kemitraan dan Jejaring

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan dukungan kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan. Universitas Baiturrahmah telah menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, organisasi profesi, organisasi masyarakat, dunia usaha, serta berbagai mitra lainnya dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Kemitraan yang telah terbangun memberikan kontribusi dalam memperluas akses kepada masyarakat sasaran, memperkuat implementasi program, meningkatkan keberlanjutan kegiatan, serta memperbesar peluang kolaborasi dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Melalui jejaring yang semakin luas, program pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar.

Ke depan, penguatan kemitraan diarahkan tidak hanya pada peningkatan jumlah kerja sama, tetapi juga pada peningkatan kualitas, keberlanjutan, dan kontribusi kemitraan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat.

2.6 Analisis Keterkaitan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang saling berkaitan dan saling memperkuat. Hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih relevan, berbasis bukti, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi media implementasi hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan oleh universitas. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memungkinkan hasil penelitian memberikan manfaat yang lebih luas serta meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan masyarakat.

Pada periode Renstra 2023–2027, penguatan pengabdian berbasis hasil penelitian menjadi salah satu fokus utama pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas program, memperkuat kebermanfaatan hasil penelitian, serta meningkatkan dampak pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

2.7 Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah.

Strengths (Kekuatan)

Universitas Baiturrahmah memiliki sumber daya manusia yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, terutama pada bidang kesehatan, yang mendukung pengembangan program pengabdian kepada masyarakat secara multidisiplin. Selain itu, universitas memiliki komitmen institusi yang kuat terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dukungan tata kelola yang terus berkembang, serta jejaring kemitraan yang cukup luas dengan berbagai pemangku kepentingan.

Weaknesses (Kelemahan)

Integrasi hasil penelitian ke dalam program pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan. Perolehan pendanaan eksternal pengabdian kepada masyarakat belum optimal, keberlanjutan beberapa program masih perlu diperkuat, dan keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian yang terstruktur masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Opportunities (Peluang)

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap inovasi kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat membuka peluang besar bagi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tersedia berbagai peluang hibah pengabdian kepada masyarakat, penguatan implementasi MBKM, serta peluang kolaborasi dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha, dan organisasi masyarakat.

Threats (Ancaman)

Kompleksitas permasalahan masyarakat yang terus berkembang, persaingan dalam memperoleh pendanaan eksternal, tuntutan terhadap keberlanjutan program, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas dan dampak kegiatan pengabdian menjadi tantangan yang perlu diantisipasi dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat ke depan.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Universitas Baiturrahmah memiliki potensi yang kuat untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdampak. Oleh karena itu, strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada periode 2023–2027 diarahkan pada penguatan pendidikan berbasis pengabdian, penguatan pengabdian berbasis hasil penelitian, peningkatan dampak program, pengembangan kemitraan, serta penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi universitas melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan inovasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sejalan dengan diferensiasi misi Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi, pengabdian kepada masyarakat diposisikan tidak hanya sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran yang memperkuat proses pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat pada periode 2023–2027 menitikberatkan pada penguatan keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu menjadi sarana implementasi hasil pembelajaran dan hasil penelitian sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mendukung pengembangan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat.

Selain mendukung proses pendidikan, pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Baiturrahmah. Hasil penelitian diharapkan tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi dapat diterjemahkan menjadi berbagai bentuk solusi, teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat, media edukasi, maupun rekomendasi kebijakan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan pada peningkatan dampak program yang terukur dan berkelanjutan melalui penguatan kemitraan dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, dunia usaha, organisasi profesi, organisasi masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Melalui kemitraan yang kuat, program pengabdian diharapkan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat sasaran serta menghasilkan perubahan yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

Dalam rangka menjamin keberhasilan implementasi pengabdian kepada masyarakat, Universitas Baiturrahmah juga berkomitmen untuk memperkuat tata kelola, sistem penjaminan mutu, pendanaan, sistem informasi, serta mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Penguatan tata kelola tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung peningkatan kualitas dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat pada periode Renstra 2023–2027.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 difokuskan pada lima sasaran strategis yang saling terintegrasi dan mendukung pencapaian tujuan institusi.

3.2 Sasaran Strategis

3.2.1 Penguatan Education-Based Community Engagement

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan sebagai wahana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dan dosen menerapkan kompetensi akademik secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai lingkungan belajar yang memberikan pengalaman nyata dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, bekerja sama dengan berbagai pihak, dan mengembangkan kemampuan profesional serta sosial.

Penguatan *Education-Based Community Engagement* dilakukan melalui peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan program MBKM berbasis pengabdian, integrasi kegiatan pengabdian ke dalam proses pembelajaran, serta pengembangan berbagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Melalui pendekatan tersebut, pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kompetensi lulusan.

3.2.2 Penguatan Research-Based Community Service

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat implementasi hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Baiturrahmah. Program pengabdian tidak hanya berorientasi pada kegiatan penyuluhan atau pelayanan, tetapi juga menjadi sarana penerapan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Penguatan *Research-Based Community Service* dilakukan melalui peningkatan jumlah program pengabdian yang berbasis hasil penelitian, pengembangan teknologi tepat guna, implementasi inovasi kesehatan, pengembangan media edukasi, model pemberdayaan masyarakat, serta berbagai bentuk solusi berbasis bukti ilmiah. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kebermanfaatan hasil penelitian sekaligus memperkuat kontribusi universitas dalam menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat.

3.2.3 Peningkatan Community Impact

Pengabdian kepada masyarakat harus mampu menghasilkan dampak yang nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, fokus pengembangan tidak hanya diarahkan pada jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga pada perubahan yang dihasilkan sebagai dampak dari program yang dijalankan.

Peningkatan *Community Impact* dilakukan melalui pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, penguatan desa atau kelurahan binaan, implementasi hasil penelitian dan inovasi di masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, serta pengembangan model pemberdayaan yang dapat direplikasi pada berbagai wilayah dan kelompok masyarakat lainnya. Dampak program diharapkan dapat dirasakan baik pada aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, maupun kualitas hidup masyarakat secara umum.

3.2.4 Pengembangan Partnership and Community Network

Keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas kemitraan dan jejaring yang dimiliki universitas. Oleh karena itu, pengembangan kerja sama dengan berbagai

pemangku kepentingan menjadi salah satu sasaran strategis yang penting dalam periode Renstra 2023–2027.

Pengembangan *Partnership and Community Network* dilakukan melalui perluasan dan penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, dunia usaha, organisasi profesi, organisasi masyarakat, media, serta berbagai lembaga lain yang relevan. Kemitraan yang dibangun tidak hanya ditujukan untuk mendukung pelaksanaan program, tetapi juga untuk memperkuat keberlanjutan, pendanaan, implementasi, dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.5 Penguatan Institutional Capacity and Quality Assurance

Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat memerlukan dukungan tata kelola yang efektif, sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan, serta pengelolaan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, penguatan kapasitas institusi menjadi salah satu sasaran strategis yang mendukung pencapaian seluruh sasaran lainnya.

Penguatan *Institutional Capacity and Quality Assurance* dilakukan melalui pengembangan kebijakan dan regulasi pengabdian kepada masyarakat, penguatan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan pengabdian, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berbasis PPEPP, peningkatan perolehan pendanaan eksternal, serta penguatan budaya mutu dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kelima sasaran strategis tersebut, Universitas Baiturrahmah berupaya mewujudkan sistem pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian, menghasilkan dampak yang nyata bagi masyarakat, serta mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

BAB IV
PROGRAM STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2023–2027

4.1 Program Penguatan Pengabdian Berbasis Pendidikan

Program Penguatan Pengabdian Berbasis Pendidikan merupakan implementasi dari diferensiasi misi Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi. Dalam kerangka tersebut, pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa dan dosen menerapkan kompetensi akademik secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi media pembentukan kompetensi profesional, kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan, komunikasi, dan kepedulian sosial mahasiswa.

Pengembangan program ini diarahkan pada peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, integrasi kegiatan pengabdian dalam proses pembelajaran, penguatan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta pengembangan berbagai model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan *service learning*. Melalui pendekatan tersebut diharapkan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan.

4.2 Program Penguatan Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian

Program Penguatan Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian diarahkan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Baiturrahmah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat. Program ini menjadi penghubung antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga hasil penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan program dilakukan melalui penerapan teknologi tepat guna, pemanfaatan inovasi kesehatan, pengembangan media edukasi, penyusunan rekomendasi kebijakan, serta pengembangan berbagai model pemberdayaan masyarakat yang berbasis bukti ilmiah. Penguatan pengabdian berbasis hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat sekaligus memperluas dampak hasil penelitian universitas.

4.3 Program Penguatan Dampak dan Pemberdayaan Masyarakat

Program Penguatan Dampak dan Pemberdayaan Masyarakat diarahkan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu menghasilkan perubahan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Fokus pengembangan tidak hanya pada jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga pada manfaat dan dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program ini dilaksanakan melalui pengembangan desa dan kelurahan binaan, pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal, penguatan program promotif dan preventif kesehatan, serta pengembangan model pemberdayaan yang dapat direplikasi pada berbagai wilayah dan kelompok masyarakat. Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat sebagai mitra utama menjadi prinsip penting dalam pelaksanaan program sehingga keberlanjutan dan kepemilikan program oleh masyarakat dapat terus ditingkatkan.

4.4 Program Penguatan Kemitraan dan Jejaring

Program Penguatan Kemitraan dan Jejaring bertujuan untuk memperluas dan memperkuat kolaborasi Universitas Baiturrahmah dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan yang kuat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas program, memperluas cakupan kegiatan, memperkuat keberlanjutan program, dan meningkatkan dampak pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan kemitraan diarahkan pada peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, organisasi profesi, organisasi masyarakat, dunia usaha, serta berbagai lembaga lain yang relevan. Selain mendukung implementasi program pengabdian kepada masyarakat, kemitraan juga diharapkan mampu membuka peluang kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat secara terpadu.

4.5 Program Penguatan Tata Kelola dan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Program Penguatan Tata Kelola dan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah. Penguatan tata kelola dilakukan melalui pengembangan kebijakan dan regulasi, penyempurnaan sistem informasi, peningkatan kapasitas dosen, penguatan sistem monitoring dan evaluasi, serta pengembangan budaya mutu yang berkelanjutan.

Selain itu, program ini juga diarahkan untuk meningkatkan perolehan pendanaan eksternal, memperkuat sistem dokumentasi dan pelaporan, serta memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan. Dengan tata kelola yang kuat, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berkembang secara lebih terstruktur, terukur, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.

BAB V
TARGET KINERJA DAN TAHAPAN PENCAPAIAN

5.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Keberhasilan implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 diukur melalui indikator kinerja yang disusun secara terarah, terukur, dan selaras dengan sasaran strategis universitas. Pengukuran kinerja dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan, implementasi hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat, penguatan kemitraan, serta pengembangan tata kelola yang berkelanjutan.

Kerangka pengukuran kinerja Renstra PkM disusun berdasarkan lima dimensi strategis yang menjadi fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah selama periode 2023–2027. Kelima dimensi tersebut meliputi *Education-Based Community Engagement*, *Research-Based Community Service*, *Community Impact*, *Partnership and Community Network*, serta *Institutional Capacity and Quality Assurance*. Setiap dimensi dijabarkan ke dalam indikator kinerja yang digunakan sebagai dasar monitoring, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu universitas. Hasil pengukuran menjadi dasar dalam menilai efektivitas program, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta menentukan strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya.

5.2 Target Kinerja Renstra PkM 2023–2027

Target kinerja Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 disusun berdasarkan kondisi eksisting tahun 2022 sebagai baseline pengembangan. Target yang ditetapkan mencerminkan upaya peningkatan kualitas, relevansi, dampak, dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap selama lima tahun.

Tabel 5.1 Target Kinerja Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027

Dimensi Strategis	Indikator	Baseline 2022	2023	2024	2025	2026	2027
Education-Based Community Engagement	Program PkM yang melibatkan mahasiswa (%)	Sebagian	60	70	80	85	90
	Program MBKM berbasis PkM	Terbatas	6	8	10	12	14
	Kegiatan PkM sebagai media pembelajaran (%)	Belum terstruktur	20	35	50	65	80
Research-Based Community Service	Program PkM berbasis hasil penelitian (%)	Belum terintegrasi penuh	35	45	55	60	65
	Implementasi hasil penelitian pada masyarakat (kumulatif)	Terbatas	5	10	15	20	25
	Implementasi hasil penelitian pada fasilitas pelayanan kesehatan (kumulatif)	Terbatas	4	6	8	10	12
Community Impact	Kegiatan PkM per tahun	Berkembang	80	90	110	120	130
	Desa/Kelurahan binaan aktif	Terbatas	2	3	4	5	6
	Model pemberdayaan masyarakat (kumulatif)	Terbatas	2	4	6	8	10

	Kelompok masyarakat mitra aktif	Terbatas	15	20	25	30	35
Partnership and Community Network	Kerja sama PkM aktif	Berkembang	20	25	30	35	40
	Kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan	Berkembang	10	12	15	18	20
	Program PkM kolaboratif lintas institusi	Terbatas	5	8	10	12	15
Institutional Capacity and Quality Assurance	Dosen terlibat dalam kegiatan PkM (%)	Berkembang	50	55	60	65	70
	Pendanaan internal PkM (%)	<30	20	21	22	25	28
	Sistem informasi PkM	Dasar	Pengembangan	Implementasi	Integrasi	Optimalisasi	Terintegrasi penuh

Target tersebut merupakan sasaran institusional yang akan dicapai secara bertahap melalui implementasi program strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027.

5.3 Tahapan Pencapaian Target

Pencapaian target Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara bertahap sesuai tingkat kesiapan institusi dan kapasitas sumber daya yang dimiliki. Tahapan pengembangan disusun untuk memastikan bahwa peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat berlangsung secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Tahap pertama pada tahun 2023 difokuskan pada konsolidasi dan penguatan fondasi pengabdian kepada masyarakat melalui penyelarasan kebijakan, penguatan tata kelola, pengembangan sistem informasi, serta peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian. Pada tahap ini juga dilakukan penguatan integrasi pengabdian kepada masyarakat dengan proses pembelajaran dan hasil penelitian.

Tahap kedua pada tahun 2024 diarahkan pada pengembangan kapasitas dan peningkatan produktivitas program pengabdian kepada masyarakat. Fokus utama pada tahap ini adalah peningkatan jumlah program, penguatan kemitraan, perluasan keterlibatan mahasiswa, serta peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap ketiga pada tahun 2025 merupakan fase akselerasi implementasi hasil penelitian dan peningkatan dampak program. Pada tahap ini pengembangan pengabdian berbasis hasil penelitian, penguatan model pemberdayaan masyarakat, serta perluasan jejaring kemitraan menjadi prioritas utama. Evaluasi tengah periode juga dilakukan untuk menilai capaian target dan efektivitas implementasi Renstra.

Tahap keempat pada tahun 2026 difokuskan pada penguatan kolaborasi, perluasan implementasi program, dan peningkatan keberlanjutan dampak pengabdian kepada masyarakat. Program-program yang telah berjalan mulai diperluas cakupan dan dampaknya melalui penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Tahap kelima pada tahun 2027 diarahkan pada pemantapan capaian Renstra, evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program, serta penyusunan rekomendasi pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya. Tahap ini menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengabdian kepada masyarakat yang lebih maju dan berkelanjutan.

Tahapan pengembangan tersebut menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kegiatan, tetapi juga pada peningkatan kualitas, relevansi, dampak, dan kontribusi terhadap mutu pendidikan serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB VI
IMPLEMENTASI, MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Implementasi Renstra PkM

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas. Implementasi Renstra dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui pelaksanaan program strategis yang telah ditetapkan serta dijabarkan ke dalam rencana kerja tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), fakultas, program studi, dan unit terkait.

Pelaksanaan Renstra melibatkan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Baiturrahmah, termasuk pimpinan universitas, LPPM, fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta berbagai mitra kerja sama. Setiap unit memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendukung pencapaian sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fungsi dan kewenangannya masing-masing.

Implementasi Renstra dilakukan dengan mengedepankan prinsip partisipatif, akuntabel, transparan, efektif, dan berorientasi pada dampak. Seluruh program pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan, implementasi hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kontribusi Universitas Baiturrahmah terhadap pembangunan masyarakat.

6.2 Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi perencanan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian kegiatan PKM sesuai dengan standar pengabdian kepada masyarakat.

A. TAHAPAN PENGELOLAAN PkM

1. Perencanaan PkM

Perencanaan kegiatan PkM dilaksanakan melalui mekanisme pengusulan program oleh dosen atau ketua pelaksana dengan menyusun proposal sesuai format dan ketentuan LPPM. Proposal sekurang-kurangnya memuat latar belakang dan analisis situasi masyarakat, tujuan dan sasaran kegiatan, bentuk dan metode pelaksanaan, rencana pelibatan mitra dan masyarakat, target luaran, jadwal kegiatan, rencana anggaran biaya, serta susunan tim pelaksana.

Perencanaan memperhatikan kebutuhan dan potensi masyarakat, relevansi bidang keilmuan, keberlanjutan program, potensi dampak, integrasi hasil penelitian dan pembelajaran, serta peluang pengembangan luaran dan kerja sama. Proposal diusulkan melalui e-Riset sesuai jadwal dan ketentuan LPPM. Pengusul juga menyajikan kondisi eksisting masyarakat, masalah prioritas, solusi berbasis kepakaran, keterkaitan dengan IKU dan MBKM, serta target luaran dan dampak.

Perencanaan PkM

Subproses	Uraian
Identifikasi kebutuhan	Identifikasi kondisi, kebutuhan, potensi dan masalah prioritas masyarakat/mitra.
Penyusunan proposal	Perumusan tujuan, sasaran, metode, peran mitra/masyarakat, luaran, jadwal, RAB dan tim.
Pengusulan	Pengajuan proposal melalui e-Riset sesuai ketentuan LPPM.
Verifikasi administratif	Pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian administrasi.
Persiapan review	Penyiapan reviewer dan instrumen penilaian substansi.

2. Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM dilakukan berdasarkan proposal yang telah melalui seleksi dan ditetapkan memperoleh pendanaan melalui mekanisme kontrak kegiatan. Dosen sebagai pelaksana bertanggung jawab melaksanakan kegiatan sesuai rencana, standar, jadwal, dan ketentuan yang disepakati.

Kegiatan diarahkan untuk melibatkan mitra dan masyarakat secara aktif serta mendorong keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari experiential learning. Pelaksana menjaga integritas akademik, kualitas kegiatan, penggunaan anggaran secara efektif dan akuntabel, serta pemenuhan target luaran. Administrasi, dokumentasi, dan perkembangan kegiatan dikelola melalui e-Riset. PkM juga dapat dilakukan melalui skema mandiri dan kerja sama sesuai pedoman.

Penugasan pelaksana mempertimbangkan bidang kepakaran dosen. Mahasiswa dilibatkan melalui penunjukan akademik berdasarkan kompetensi, seleksi terbuka, atau integrasi dengan program akademik dan MBKM. Setiap mahasiswa memiliki surat tugas, sedangkan uraian tugas dan tanggung jawab dicantumkan dalam proposal. Pengakuan aktivitas mahasiswa mengacu pada SK Rektor No. 012/SK/UNBRAH/2024, Buku Pedoman Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta SOP Keterlibatan Mahasiswa.

Proses Pekaksanaan PkM

Subproses	Uraian
Penetapan program	Proposal layak didanai ditetapkan melalui SK Rektor dan kontrak kegiatan.
Penugasan tim	Penugasan dosen sesuai kepakaran dan penetapan peran mahasiswa/mitra.
Implementasi	Pelaksanaan sesuai metode, jadwal, sasaran, standar dan anggaran.
Pelibatan mitra/mahasiswa	Partisipasi aktif mitra dan masyarakat serta pengalaman belajar mahasiswa.
Dokumentasi	Pencatatan perkembangan dan administrasi melalui e-Riset.

3. Penilaian PkM

Penilaian dilakukan pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari penilaian proposal, kelayakan program, proses pelaksanaan, hingga evaluasi hasil dan luaran. Aspek penilaian meliputi kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, relevansi dengan bidang unggulan PkM, ketepatan metode, keterlibatan mitra dan mahasiswa, kewajaran anggaran, ketercapaian target luaran, serta kebermanfaatan bagi masyarakat.

Penilaian proposal dilakukan melalui seleksi administratif dan substansi dengan instrumen yang

ditetapkan. Reviewer diangkat secara resmi melalui SK Rektor setiap tahun. Dokumen sumber menyebut SK tahun 2023, 2024, dan 2025; reviewer merupakan tenaga ahli tersertifikasi reviewer nasional dan memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan. Penilaian anggaran menggunakan matriks yang memperhatikan kesesuaian biaya dengan tujuan, relevansi komponen biaya, efektivitas, target luaran, efisiensi, akuntabilitas, dan pencegahan konflik kepentingan.
Hasil review, rekomendasi reviewer, dan status kelayakan proposal didokumentasikan dalam e-Riset. Proposal yang layak didanai ditetapkan melalui SK Rektor (dokumen sumber menyebut tahun 2023–2026) dan dilanjutkan dengan kontrak. Hasil penilaian menjadi dasar pendanaan, rekomendasi perbaikan, dan pengembangan kegiatan PkM berikutnya.

Komponen Penilaian PkM

Komponen	Fokus penilaian
Administratif	Kelengkapan dokumen dan kesesuaian ketentuan.
Substansi/relevansi	Kebutuhan masyarakat, analisis situasi, masalah prioritas, bidang unggulan, solusi berbasis kepakaran.
Kelayakan implementasi	Metode, jadwal, sumber daya, peran mitra/mahasiswa, keberlanjutan.
Anggaran	Kewajaran, relevansi, efisiensi, akuntabilitas dan kesesuaian dengan luaran.
Hasil/luaran	Ketercapaian target, kualitas luaran dan manfaat bagi masyarakat.

4. Pengawasan PkM

Pengawasan dilakukan oleh LPPM melalui monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap aspek administratif maupun substansi pelaksanaan. Pengawasan meliputi kesesuaian pelaksanaan dengan proposal yang disetujui, ketercapaian tahapan dan target, penggunaan anggaran, keterlibatan mitra dan mahasiswa, serta kendala selama pelaksanaan.
Pengawasan didukung oleh laporan kemajuan, dokumentasi kegiatan, verifikasi penggunaan anggaran, dan hasil monitoring. Bentuk monitoring meliputi laporan kemajuan, evaluasi lapangan, penilaian ketercapaian luaran, evaluasi kepuasan mitra, evaluasi roadmap, serta audit mutu internal. Laporan kemajuan memuat capaian kegiatan, status luaran, peran mitra, kendala, dan rencana tindak lanjut.

Bentuk Pengawasan PkM

Bentuk pengawasan	Aspek yang diperiksa
Monitoring laporan kemajuan	Capaian tahapan, progres, status luaran, kendala, peran mitra, tindak lanjut.
Evaluasi lapangan	Kesesuaian kegiatan, keterlibatan sasaran dan kualitas pelaksanaan.
Verifikasi anggaran	Kesesuaian penggunaan dana dengan RAB dan ketentuan.
Evaluasi luaran/kepuasan mitra	Ketercapaian luaran dan tanggapan mitra.
Evaluasi roadmap/AMI	Kesesuaian program dengan roadmap dan standar mutu internal.

5. Pengendalian PkM

Pengendalian merupakan tindak lanjut hasil penilaian dan pengawasan untuk memastikan pelaksanaan PkM sesuai rencana, standar, kontrak, target luaran, dan ketentuan institusi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau hambatan, LPPM memberikan rekomendasi dan tindakan perbaikan yang diperlukan. Hasil pengawasan didokumentasikan sebagai bahan

evaluasi institusi dan dasar perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, mutu, dan keberlanjutan PkM.
Pengendalian dilakukan dengan menelaah temuan monitoring dan evaluasi, menetapkan rekomendasi perbaikan, meminta tindak lanjut pelaksana, memverifikasi penyelesaian tindak lanjut, dan menggunakan hasilnya sebagai masukan bagi perencanaan PkM berikutnya.

Langkah Pengendalian PkM

Langkah Pengendalian	**Uraian**
Identifikasi ketidaksesuaian	Mengidentifikasi deviasi pelaksanaan terhadap proposal/kontrak, target, anggaran atau luaran.
Rekomendasi perbaikan	LPPM menetapkan rekomendasi sesuai jenis temuan.
Tindak lanjut	Pelaksana melakukan perbaikan atau melengkapi dokumen/luaran.
Verifikasi	LPPM memeriksa penyelesaian temuan.
Perbaikan berkelanjutan	Hasil pengendalian menjadi masukan perbaikan pedoman, SOP, instrumen, roadmap dan rencana berikutnya.

6.3 Monitoring Tahunan

Monitoring tahunan dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara berkala oleh LPPM melalui pengumpulan data kinerja, penelaahan capaian indikator, evaluasi pelaksanaan program, serta identifikasi berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian target.

Monitoring mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, luaran, dampak, kemitraan, pendanaan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta efektivitas tata kelola pengabdian kepada masyarakat. Hasil monitoring menjadi dasar dalam penyusunan laporan kinerja tahunan dan perencanaan program pada tahun berikutnya.

Melalui monitoring yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, universitas dapat memastikan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tetap berada pada jalur yang sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

6.4 Evaluasi Tengah Periode (2025)

Evaluasi tengah periode dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya menilai kemajuan implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat setelah tiga tahun pelaksanaan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis, efektivitas program yang telah dilaksanakan, serta mengidentifikasi berbagai kendala dan peluang pengembangan yang muncul selama periode implementasi.

Hasil evaluasi tengah periode digunakan untuk menilai relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan strategis, sekaligus menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian target, strategi, maupun program apabila diperlukan. Evaluasi ini juga menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan Renstra tetap adaptif terhadap perubahan kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

6.5 Evaluasi Akhir Periode (2027)

Evaluasi akhir periode dilaksanakan pada tahun 2027 untuk menilai capaian keseluruhan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027. Evaluasi dilakukan terhadap seluruh sasaran strategis, indikator kinerja, program pengembangan, dan dampak yang dihasilkan selama periode implementasi Renstra.

Evaluasi akhir periode bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan Renstra, menilai kontribusi pengabdian kepada masyarakat terhadap pencapaian tujuan universitas, serta mengidentifikasi praktik baik dan berbagai aspek yang masih memerlukan pengembangan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya.

Selain itu, evaluasi akhir periode juga menjadi bagian dari mekanisme akuntabilitas institusi dalam memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan untuk pengabdian kepada masyarakat telah dimanfaatkan secara efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan universitas.

6.6 Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi merupakan dasar utama dalam pelaksanaan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Setiap temuan, rekomendasi, dan hasil evaluasi akan ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana perbaikan yang terukur dan dapat diimplementasikan oleh unit terkait.

Tindak lanjut dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain penyempurnaan kebijakan dan regulasi, penguatan program pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi, penguatan kemitraan, perbaikan mekanisme pendanaan, serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi.

Melalui mekanisme tindak lanjut yang sistematis dan berkelanjutan, Universitas Baiturrahmah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas, relevansi, efektivitas, dan dampak pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap peningkatan mutu pendidikan, implementasi hasil penelitian, dan pemberdayaan masyarakat.

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman dalam pengembangan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama periode lima tahun. Renstra ini disusun sebagai bagian dari upaya mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, relevan, berdampak, dan selaras dengan visi, misi, tujuan, serta arah pengembangan Universitas Baiturrahmah.

Sejalan dengan diferensiasi misi Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi, pengabdian kepada masyarakat diarahkan tidak hanya sebagai bentuk kontribusi universitas kepada masyarakat, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran yang memperkuat proses pendidikan, pengembangan kompetensi mahasiswa, dan implementasi hasil penelitian. Melalui pendekatan tersebut, pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memperkuat keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu dan berkelanjutan.

Renstra PkM Tahun 2023–2027 memuat arah kebijakan, sasaran strategis, program pengembangan, indikator kinerja, dan target capaian yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Baiturrahmah. Keberhasilan implementasi Renstra memerlukan komitmen, partisipasi, dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan universitas, LPPM, fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta berbagai mitra yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui implementasi Renstra ini diharapkan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah mampu memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap peningkatan mutu pendidikan, pemanfaatan hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat, penguatan kemitraan, serta pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi instrumen strategis dalam memperkuat peran Universitas Baiturrahmah sebagai institusi pendidikan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan strategis.

Dokumen Renstra ini bersifat dinamis dan terbuka terhadap penyempurnaan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, serta hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Dengan semangat perbaikan berkelanjutan, Universitas Baiturrahmah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak pengabdian kepada masyarakat guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan terwujudnya masyarakat yang lebih sehat, cerdas, mandiri, dan sejahtera.

Lampiran 1

Matriks Program, Indikator, Target dan Penanggung Jawab Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027

Sasaran Strategis	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2027	Penanggung Jawab
Penguatan Education-Based Community Engagement	Program Penguatan Pengabdian Berbasis Pendidikan	Program PkM yang melibatkan mahasiswa	≥90% program PkM	LPPM, Fakultas, Program Studi
		Program MBKM berbasis PkM	≥14 program	LPPM, Fakultas, Program Studi
		Mata kuliah yang memanfaatkan kegiatan PkM sebagai media pembelajaran	≥80% mata kuliah relevan	Fakultas, Program Studi
Penguatan Research-Based Community Service	Program Penguatan Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian	Program PkM berbasis hasil penelitian	≥65% program PkM	LPPM, Fakultas
		Implementasi hasil penelitian pada masyarakat	≥25 implementasi kumulatif	LPPM, Fakultas
		Implementasi hasil penelitian pada fasilitas pelayanan kesehatan	≥12 implementasi kumulatif	LPPM, Fakultas
Peningkatan Community Impact	Program Penguatan Dampak dan Pemberdayaan Masyarakat	Kegiatan PkM yang dilaksanakan per tahun	≥130 kegiatan	LPPM
		Desa/Kelurahan binaan aktif	≥6 lokasi	LPPM, Fakultas
		Model pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan	≥10 model kumulatif	LPPM, Fakultas
		Kelompok masyarakat mitra aktif	≥35 kelompok	LPPM

Pengembangan Partnership and Community Network	Program Penguatan Kemitraan dan Jejaring	Kerja sama PkM aktif	≥40 kerja sama	LPPM
		Kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan	≥20 kemitraan	LPPM
		Kemitraan dengan sekolah, komunitas, dan organisasi masyarakat	≥20 kemitraan	LPPM
		Program PkM kolaboratif lintas institusi	≥15 program	LPPM, Fakultas
Penguatan Institutional Capacity and Quality Assurance	Program Penguatan Tata Kelola dan Mutu PkM	Dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM	≥70% dosen	LPPM, Fakultas
		Persentase pendanaan eksternal PkM	≥28% dari total pendanaan PkM	LPPM
		Sistem informasi PkM	Terintegrasi penuh	LPPM, LPTIK

Keterangan

LPPM : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

BAPEM : Badan Penjaminan Mutu

GKM : Gugus Kendali Mutu

LPTIK : Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Matriks ini menjadi acuan dalam pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pengukuran capaian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027. Setiap indikator kinerja dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan, evaluasi tengah periode pada tahun 2025, serta evaluasi akhir periode pada tahun 2027 sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Lampiran 2. Roadmap Implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027



Tahapan Roadmap

Tahun 2023 – Konsolidasi dan Penguatan Fondasi PkM

Tahap awal difokuskan pada penguatan tata kelola pengabdian kepada masyarakat melalui penyelarasan kebijakan, penyempurnaan regulasi, penguatan sistem informasi, serta peningkatan integrasi pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan penguatan peran dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahun 2024 – Pengembangan Kapasitas dan Produktivitas

Tahap kedua diarahkan pada peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan produktivitas program. Fokus pengembangan meliputi peningkatan keterlibatan mahasiswa, penguatan implementasi MBKM berbasis pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas program, serta perluasan jejaring kemitraan.

Tahun 2025 – Akselerasi Program dan Dampak Pengabdian

Tahap ketiga merupakan fase akselerasi yang menekankan peningkatan pengabdian berbasis hasil penelitian, pengembangan desa binaan, penguatan model pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan dampak program. Pada tahun ini juga dilakukan evaluasi tengah periode untuk menilai tingkat pencapaian Renstra dan melakukan penyempurnaan strategi apabila diperlukan.

Tahun 2026 – Penguatan Kolaborasi dan Implementasi

Tahap keempat difokuskan pada penguatan kemitraan, perluasan implementasi hasil penelitian di masyarakat, serta peningkatan keberlanjutan program. Berbagai model pengabdian yang telah dikembangkan mulai diperluas cakupan dan dampaknya melalui kolaborasi dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, komunitas, dan mitra strategis lainnya.

Tahun 2027 – Pemantapan dan Evaluasi Capaian

Tahap akhir diarahkan pada pemantapan capaian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, evaluasi menyeluruh terhadap sasaran strategis dan indikator kinerja, serta penyusunan rekomendasi pengembangan untuk periode berikutnya. Tahap ini menjadi fondasi dalam pengembangan sistem pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkualitas, berkelanjutan, dan berdampak pada periode selanjutnya.

Lampiran 3

Matriks Keterkaitan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah

Matriks ini menunjukkan keterkaitan antara arah pengembangan penelitian dalam RIP Universitas Baiturrahmah 2023–2037 dengan implementasi hasil penelitian melalui program pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa hasil penelitian tidak berhenti pada luaran akademik, tetapi menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Bidang Penelitian Unggulan	Fokus Penelitian	Bentuk Implementasi PkM	Sasaran PkM	Luaran yang Diharapkan
Pendidikan dan Pembelajaran Kesehatan	Model pembelajaran, media pembelajaran, literasi kesehatan, MBKM	Pelatihan guru, edukasi kesehatan sekolah, pengembangan media edukasi	Sekolah, guru, siswa, mahasiswa	Modul, media edukasi, peningkatan literasi kesehatan
Kesehatan Masyarakat dan Pencegahan Penyakit	Promotif, preventif, epidemiologi, kesehatan keluarga	Penyuluhan, pendampingan masyarakat, program desa sehat	Masyarakat, kader kesehatan, keluarga	Peningkatan perilaku hidup sehat dan kualitas kesehatan masyarakat
Kesehatan Ibu dan Anak	Gizi, stunting, kesehatan reproduksi, tumbuh kembang anak	Edukasi ibu hamil, pendampingan keluarga, pemberdayaan posyandu	Ibu hamil, balita, kader kesehatan	Penurunan faktor risiko kesehatan ibu dan anak
Penyakit Degeneratif dan Penyakit Tidak Menular	Hipertensi, diabetes, penyakit kardiovaskular	Skrining kesehatan, edukasi pencegahan, pendampingan pasien	Kelompok risiko tinggi, lansia	Peningkatan deteksi dini dan pengendalian faktor risiko
Kesehatan Gigi dan Mulut	Pencegahan karies, kesehatan periodontal, promotif-preventif	Edukasi kesehatan gigi, sekolah binaan, pelayanan promotif	Anak sekolah, masyarakat	Peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat
Farmasi dan Pemanfaatan Bahan Alam	Obat tradisional, herbal, formulasi produk kesehatan	Pelatihan pemanfaatan bahan alam, edukasi penggunaan obat rasional	Kelompok masyarakat, UMKM	Produk herbal, peningkatan pengetahuan penggunaan obat

Teknologi Kesehatan dan Inovasi	Alat kesehatan, aplikasi kesehatan, digital health	Implementasi teknologi tepat guna, pelatihan penggunaan teknologi	Fasilitas kesehatan, masyarakat	Teknologi yang dimanfaatkan pengguna
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	K3 institusi dan masyarakat	Pelatihan K3, pendampingan lingkungan kerja	Sekolah, UMKM, institusi	Peningkatan budaya keselamatan kerja
Pemberdayaan Masyarakat dan Kewirausahaan	Pengembangan ekonomi masyarakat, UMKM, social entrepreneurship	Pendampingan usaha, pelatihan manajemen usaha	Kelompok masyarakat, UMKM	Peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat
Kebijakan Kesehatan dan Sistem Pelayanan	Tata kelola layanan kesehatan dan kebijakan publik	Penyusunan policy brief, advokasi kebijakan	Pemerintah daerah, fasilitas kesehatan	Rekomendasi kebijakan berbasis bukti

Keterkaitan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu prinsip utama dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Baiturrahmah. Penelitian berfungsi menghasilkan pengetahuan, inovasi, teknologi, dan berbagai solusi ilmiah, sedangkan pengabdian kepada masyarakat menjadi media implementasi hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Melalui integrasi tersebut, setiap bidang penelitian unggulan diharapkan menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung pencapaian sasaran pembangunan kesehatan, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini juga mendukung diferensiasi Universitas Baiturrahmah yang berorientasi pada penguatan pendidikan melalui pembelajaran kontekstual, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, serta implementasi hasil penelitian dalam lingkungan nyata.

Matriks ini menjadi acuan bagi LPPM, fakultas, program studi, dan research cluster dalam menyusun program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi selama periode Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2023–2027.

Lampiran 4

Peta Kemitraan Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027

Kelompok Mitra	Bentuk Kemitraan	Fokus Program PkM	Luaran yang Diharapkan
Pemerintah Daerah	Perencanaan dan pelaksanaan program bersama	Pemberdayaan masyarakat, kesehatan masyarakat, pendidikan, pembangunan daerah	Program berkelanjutan, rekomendasi kebijakan, peningkatan kualitas layanan masyarakat
Dinas Kesehatan	Implementasi program kesehatan masyarakat	Promotif, preventif, pengendalian penyakit, kesehatan ibu dan anak	Peningkatan indikator kesehatan masyarakat
Puskesmas	Implementasi hasil penelitian dan program kesehatan	Edukasi kesehatan, skrining kesehatan, pendampingan masyarakat	Penguatan layanan kesehatan primer
Rumah Sakit	Implementasi inovasi dan edukasi kesehatan	Keselamatan pasien, edukasi kesehatan, inovasi layanan	Model layanan kesehatan berbasis bukti
Sekolah dan Madrasah	Program pendidikan dan kesehatan sekolah	UKS, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan reproduksi remaja, literasi kesehatan	Sekolah binaan dan peningkatan literasi kesehatan
Perguruan Tinggi	Program kolaboratif Tridharma	PkM kolaboratif, MBKM, penelitian terapan	Program lintas institusi dan publikasi bersama
Organisasi Profesi	Pengembangan kapasitas masyarakat dan tenaga kesehatan	Pelatihan, edukasi, sertifikasi, pendampingan profesi	Peningkatan kompetensi masyarakat dan tenaga kesehatan
Dunia Usaha dan Industri	Dukungan implementasi program dan pemberdayaan ekonomi	UMKM, kewirausahaan, inovasi produk	Kemandirian ekonomi masyarakat
Organisasi Kemasyarakatan	Pendampingan komunitas	Pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga, lingkungan sehat	Keberlanjutan program berbasis komunitas
Desa/Kelurahan Binaan	Implementasi program terpadu	Desa sehat, desa edukatif, pemberdayaan masyarakat	Model desa binaan berkelanjutan

Media Massa dan Media Digital	Diseminasi hasil program	Edukasi masyarakat dan publikasi kegiatan	Peningkatan jangkauan dan dampak program
Lembaga Donor dan CSR	Dukungan pendanaan dan pengembangan program	Program strategis berbasis kebutuhan masyarakat	Peningkatan pendanaan eksternal PkM

Diagram Peta Kemitraan Strategis

T

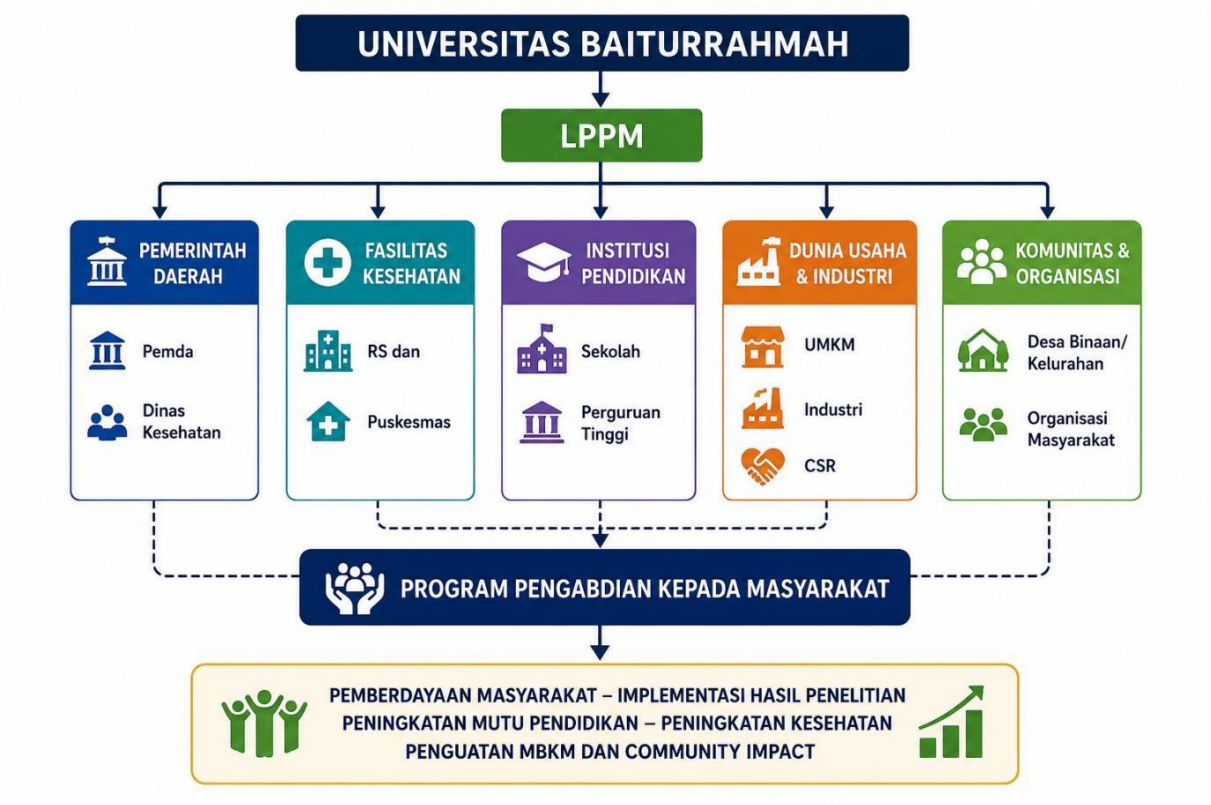

Kemitraan strategis merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah. Pengembangan kemitraan diarahkan untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, dunia usaha, organisasi masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

Peta kemitraan ini menunjukkan bahwa Universitas Baiturrahmah menempatkan LPPM sebagai pusat koordinasi pengembangan jejaring pengabdian kepada masyarakat. Melalui kemitraan yang terintegrasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan program jangka pendek, tetapi diarahkan untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan melalui implementasi hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat, peningkatan mutu pendidikan, penguatan layanan kesehatan, serta pengembangan program MBKM berbasis pengabdian kepada masyarakat.

Peta kemitraan strategis ini menjadi acuan dalam pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat selama periode Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2027 serta mendukung pencapaian sasaran strategis *Partnership and Community Network* dan *Community Impact*.